

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Risiko produksi yang dihadapi oleh petani padi di Desa Purwajaya meliputi risiko yang terjadi pada berbagai tahapan dalam budidaya padi, yaitu persiapan benih, persiapan lahan dan penanaman, serta pemeliharaan tanaman. Terdapat 9 sumber risiko prioritas, diantaranya yaitu pengamatan OPT tidak dilakukan secara rutin, penggunaan pestisida tidak efektif, curah hujan meningkat, tidak dibuat drainase yang baik saat persiapan lahan, tidak dilakukan penyemprotan pestisida terhadap benih, saluran irigasi tersumbat oleh limbah, dosis pestisida terlalu tinggi, dosis pupuk yang digunakan tidak sesuai rekomendasi, dan tidak dilakukan pengendalian gulma sebelum masa tanam.
2. Strategi mitigasi risiko yang dilakukan untuk mengurangi dampak risiko pada produksi padi di Desa Purwajaya terdapat 8 strategi mitigasi prioritas, diantaranya yaitu melakukan pelatihan bersama penyuluh pertanian, pemantauan tanaman secara rutin, penyesuaian dosis pestisida, penggunaan teknologi seperti *light trap*, identifikasi jenis OPT, mengubah masa tanam, memperbaiki sistem drainase, dan menghentikan penggunaan pestisida kimia sementara.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Petani di Desa Purwajaya diharapkan untuk dapat mengimplementasikan strategi-strategi penanganan risiko yang telah direncanakan, terutama yaitu melakukan pelatihan bersama penyuluh pertanian agar dapat memperoleh pengetahuan mengenai teknik usahatani yang tepat, sehingga dapat mengurangi risiko-risiko yang akan terjadi pada proses produksi padi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait risiko-risiko yang lain misalnya risiko pasar, risiko SDM, dan lainnya, sehingga dapat membantu petani meningkatkan hasil usahatani padi di Desa Purwajaya dan petani mampu mengurangi kerugian.